



PKM TEKNIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN

Oleh

Sudirman¹, Ilham Kamaruddin²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: ¹sudirman@unm.ac.id, ²ilham.kamaruddin@unm.ac.id

Article History:

Received: 01-02-2022

Revised: 16-02-2022

Accepted: 21-03-2022

Keywords:

Teknik, Strategi, Futsal
Modern

Abstract: *Pengetahuan dan pemahaman tentang taktik dan strategi futsal modern belum diketahui oleh Mahasiswa PJKR FIK UNM. Kebanyakan hanya mengetahui permainan futsal secara umum. PKM ini bertujuan untuk memperkenalkan taktik dan strategi futsal dalam melakukan keterampilan permainan futsal. Selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya taktik dan strategi futsal modern. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu penjelasan secara teori dan mempraktekkan langsung taktik dan strategi futsal modern. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa ini peserta yang mengikuti PKM ini mampu mendemonstrasikan teknik dan strategi bermain futsal modern sesuai aturan yang baku. Selain itu mereka menjadi paham tentang perlunya menerapkan teknik dan strategi futsal modern untuk efektifitas dalam bermain futsal*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan lebih sederhana dibandingkan sepakbola (Frayogha 2019). Futsal dapat dimainkan dilapangan dengan ukuran lebih kecil dari sepakbola dan dimainkan di dalam ruangan (Rinaldi and Rohaedi 2020). Futsal dimainkan lima melawan lima oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Karakteristik permainan futsal yang dinamis karena aliran bola antar kaki pemain berlangsung cepat mengharuskan setiap pemain untuk menguasai taktik dan strategi yang baik, memiliki fisik yang prima, dan mental yang pantang menyerah. Masing-masing pemain harus mempersiapkan segala sesuatu yang ada pada diri sendiri dan mampu memberikan dampak positif ke dalam tim, karena tim futsal yang dibangun dengan baik tidak hanya mengandalkan kelebihan individu masing-masing pemain. Setiap pemain harus mampu menyatu ke dalam tim dan menjadi bagian dari tim, sehingga pada saat pertandingan setiap pemain mampu menjalankan peran masing-masing (Gulo 2020; Pradipta 2015).

Kerja sama tim sangat penting dan selalu diutamakan dalam semua olahraga permainan. Demikian juga dalam olahraga permainan futsal yang sangat mengandalkan kerja sama tim (Badaru 2017). Kerja sama tim dalam permainan futsal harus ditunjukan oleh sebuah tim apabila ingin meraih kemenangan. Kerja sama tim dalam permainan futsal dapat dibangun pada saat latihan (Sintaro, Surahman, and Khairandi 2020), untuk mengefektifkan suatu



kerja sama tim pelatih harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada saat latihan dan pertandingan.

Strategi dalam permainan futsal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi (Lhaksana and Pardosi 2008; Hasibuan 2016) untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain (Sukmawarti, Akbar, and Doewes 2018; Paranoan and Prastya 2019) masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Hal tersebut sangat penting karena perubahan peran antar pemain pada saat pertandingan memiliki mobilitas dan intensitas yang tinggi. Pelatih dapat berganti strategi permainan pada saat pertandingan, jika strategi yang diterapkan tidak berjalan dengan baik.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan dan menyerang. Strategi menyerang dapat dilakukan apabila sebuah tim sedang menguasai bola. Sehingga tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun perlahan dari bawah melalui pemain *anchor*, atau langsung menuju ke daerah pertahanan lawan melalui pemain *pivot* untuk melakukan *counter attack* saat pemain bertahan lawan belum kembali ke daerah pertahanan.

Tim yang terus menguasai bola dan melakukan serangan memiliki kesempatan lebih banyak menciptakan peluang untuk mencetak gol. Semakin sering tim melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan, maka semakin besar juga tim tersebut untuk mencetak gol lebih banyak. Apabila sebuah tim ingin memenangkan pertandingan maka harus memiliki keseimbangan antara bertahan dan menyerang. Selain memiliki pertahanan yang baik, sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang bervariasi agar tidak mudah diantisipasi oleh pertahanan lawan, sehingga mampu mencetak gol serta meraih kemenangan.

Keberhasilan strategi menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang (Ashari and Adi 2019; Anwar 2013). Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Pelatih dituntut untuk cepat mengidentifikasi kejadian yang ada saat pertandingan. Apabila strategi menyerang yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, maka pelatih harus cepat mencari solusi atau merubah strategi tersebut (Kamaruddin 2020). Mencari solusi dan merubah strategi saat pertandingan mengharuskan pelatih untuk memiliki model strategi menyerang yang bervariasi. Sehingga pelatih dapat menerapkan strategi menyerang sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain dan kondisi pada saat pertandingan berlangsung.

Meskipun futsal baru masuk ke Indonesia, peminat futsal semakin lama semakin banyak. Di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar olahraga permainan futsal sudah mulai diminati oleh pelajar, mahasiswa, karyawan, pegawai dan masyarakat biasa. Ini kita dapat melihat dengan banyaknya dibangun lapangan futsal di Kota Makassar. Namun di kalangan perguruan tinggi juga sudah mulai dikembangkan olahraga futsal ini, salah satu perguruan tinggi yang mulai mengembangkan olahraga permainan Futsal adalah FIK UNM Makassar yang sering melakukan latihan dan mengikuti kejuaraan futsal antar perguruan tinggi baik di skala Nasional maupun internasional. Tetapi mereka belum mengetahui tentang taktik dan strategi olahraga permainan futsal dengan benar.



Maka daripada itu taktik dan strategi olahraga permainan Futsal diberikan sesuai perkembangan futsal modern saat ini dengan melalui dari tingkat sekolah sampai ke perguruan tinggi. Apalagi kalau di daerah-daerah yang belum mengenal betul apa itu permainan futsal. Upaya untuk terus-menerus memasyarakatkan futsal perlu terus dilakukan sosialisasi pada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa sebagai acuan dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan taktik dan strategi futsal dalam melakukan keterampilan permainan futsal. Selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya taktik dan strategi futsal modern.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan demonstrasi/praktek. Lokasi yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kota Makassar tepatnya pada GOR futsal FIK UNM Makassar. Adapun jumlah pemain futsal Mahasiswa PJKR FIK UNM yang menerima materi praktek tentang permainan futsal adalah sebanyak 30 orang pemain dan Pemateri berjumlah 2 orang. Pada materi teori diberikan berupa sejarah futsal, peranan dan manfaat futsal, strategi dan taktik dalam bermain futsal. Pada pemberian materi praktek, mitra diberikan materi dan langsung mempraktekannya berupa teknik peregangan, teknik tanpa bola, teknik dasar futsal, latihan taktik dan strategi futsal, latihan taktik dan strategi bertahan.

HASIL

Bahan yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah materi pelatihan Futsal dan taktik dan strategi dalam bermain Futsal yang telah disusun semaksimal mungkin, kondisi para pemain dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dari hasil pengabdian ini. Pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar dan terkendali.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam rencana kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa tingginya minat untuk peserta mengetahui dan memahami taktik dan strategi futsal modern. Sehingga antusias mereka dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek penulisan tersebut itu tetap terjaga dan tidak pernah menurunkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut karena pelatihan tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 30 orang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 100% atau dapat dinilai sangat baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 23 orang pasien (90%) telah mengetahui dan memahami taktik dan strategi futsal modern. Kendala yang dihadapi para peserta dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah masih kaku dalam melakukan gerakan manipulasi karena belum terbiasa. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi para



peserta pelatihan di tempat PKM dilaksanakan agar lebih menguasai semua teknik manipulasi gerakan secara sempurna.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (90%). Semua materi teori dan praktek taktik dan strategi futsal modern yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai sangat baik (90%). Hal ini mengingat kemampuan peserta pelatihan yang sangat antusias dalam mengikuti PKM ini dan banyak memiliki pengalaman dalam gerakan-gerakan Teknik dasar futsal. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama Pimpinan Universitas Negeri Makassar serta Pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan, begitupun dengan peserta yang sangat koperatif mengikuti seluruh rangkaian PKM ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Teknik dasar



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek Teknik dan strategi futsal modern



Gambar 3. Foto Bersama peserta dan pengabdian diakhir kegiatan

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan lanjutan pelatihan ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam perumusan masalah dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa minat para Mahasiswa PJKR FIK UNM untuk mengetahui tambahan pengetahuan pelatihan taktik dan strategi futsal modern yang baru sangatlah tinggi, walaupun dalam kegiatan sebelumnya mereka telah memahami dan menguasai materi teknik dasar futsal tersebut. Sehingga antusias mereka dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek taktik dan strategitersebut itu tetap terjaga dan tidak pernah menurunkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut karena pelatihan tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka.

Kesempatan yang sangat berharga ini tidak disia-siakan walau disadari bahwa mulai dari sarana dan peralatan kegiatan ini sangatlah terbatas. Tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan dari para pelatih dan dosen maupun guru olahraga, menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat.

Dasar pengetahuan para Mahasiswa PJKR FIK UNM dalam kegiatan pelatihan sebelumnya juga merupakan modal dalam kegiatan ini, dengan tidak melakukan penjelasan yang mendetail mereka telah mampu mencerna dan memahami apa yang menjadi arahan bagi mereka untuk melakukan gerak atau teknik-teknik yang diberikan. Modal ini yang menjadikan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang nampak pada saat evaluasi menjelang pelatihan ini selesai. Oleh karena itu, seluruh peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang:

1. Seluruh peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang taktik dan strategi futsal modern yang akan dilakukan.
2. Seluruh peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan bermain futsal yang cukup baik dalam melakukan permainan futsal.
3. Seluruh peserta memiliki pemahaman tentang pentingnya taktik dan strategi futsal modern yang benar terhadap peningkatan kualitas permainan futsal.

Proses latihan futsal tidak hanya berfokus pada lamanya waktu latihan, tetapi kualitas dan mutu latihan yang harus diperhatikan (Rasyd, Atiq, and Hidasari 2019) . Latihan yang tidak sesuai kebutuhan pemain akan berdampak pada efisiensi dalam bermain atau pertandingan. Untuk mencapai semuanya ini diperlukan Latihan yang kontinyu dan berkesinambungan dengan melihat unsur-unsur kebutuhan pemain. Porsi dalam berlatih bukan hanya masalah kuantitas (berapa banyak kita berlatih) akan tetapi juga masalah



kualitas dan kontinuitas (Anwar 2013). Keberhasilan strategi menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang (Ashari and Adi 2019). Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Oleh sebab itu seorang pemain futsal dituntut memiliki Teknik dan strategi dalam bermain untuk memenangkan pertandingan.

Taktik dan strategi yang diberikan pada PKM ini adalah yang sesuai dengan perkembangan futsal secara moder seperti saat ini. Melalui PKM ini peserta dibekali dengan Teknik dan strategi secara moder, dengan harapan peserta memahami dan mampu menerapkannya dalam bermain futsal. Efesiansi tenaga dan waktu dalam bermain futsal sangat di tentukan oleh taktik dan strategi (Intani and Mulyadi 2020). Namun demikian, semua taktik dan strategi dapat terlaksana dengan sempurna jika pemain terlebih dahulu menguasai teknik dasar bermain futsal (Muarif 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pelatihan sangat diminati oleh seluruh peserta, mudah dipahami dan dilakukan dengan serius karena telah menguasai teknik dasar sebelumnya .
2. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi pelatihan dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik.
3. Motivasi peserta cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai.
4. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat tetap bersemangat menjalani latihan futsal secara rutin untuk mendapatkan prestasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pengabdian yang didanai dari PNBPN FIK UNM.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anwar, Saiful. 2013. "Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Se Kabupaten Demak Tahun 2012." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no. 9.
- [2] Ashari, Rahmat Fahmi, and Sapto Adi. 2019. "Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1." *Sport Science and Health* 1, no. 2: 110–15.
- [3] Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Cakrawala cendekia.
- [4] Frayogha, Jhyo. 2019. "Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal." *Jurnal Patriot* 1, no. 3: 919–31.
- [5] Gulo, Fiterianus. 2020. "Tinjauan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament)[A Theological Review of the TGT Type Cooperative Learning Model]." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 2: 31–50.
- [6] Hasibuan, Muchtar Hendra. 2016. "ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENCE (BLOCK DAN INTERCEPT) TIM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016." In , 1:240–46.



- [7] Intani, Andini Dwi, and Romi Mulyadi. 2020. "Analisis Anxiety Atlet Futsal Saat Sebelum Bertanding Siswa Ekstrakurikuler SMPIT Thariq Bin Ziyad Boarding School Cikaran." *Jurnal Olympia* 2, no. 1: 22–28.
- [8] Kamaruddin, Ilham. 2020. "Practice Learning Model by Using Moving Target Media for Offensive Attack of Fencing Martial Art Assessed at Motor Ability" 5, no. 5: 8.
- [9] Lhaksana, Justin, and Ishak H Pardosi. 2008. *Inspirasi Dan Spirit Futsal*. Raih Asa Sukses.
- [10] Muarif, Miftahul. 2021. "Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing Dalam Permainan Futsal: Audio Visual Media Development Passing Exercises in Futsal Games." *Cerdas Sifa Pendidikan* 10, no. 1: 16–23.
- [11] Paranoan, Andri, and Ardi Nur Prastya. 2019. "Pengembangan Model Latihan Build Up Menyerang Pada Permainan Futsal." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 3, no. 1: 79–92.
- [12] Pradipta, Galih Dwi. 2015. "Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme." *CIVIS* 5, no. 1.
- [13] Rasyd, Habibul, Ahmad Atiq, and Fitriana Puspa Hidasari. 2019. "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 10.
- [14] Rinaldi, Muhammad, and Muhamad Syawal Rohaedi. 2020. *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- [15] Sintaro, Sanriomi, Ade Surahman, and Nofri Khairandi. 2020. "Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android." *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology* 1, no. 1: 22–31.
- [16] Sukmawarti, Ambar, Dhoni Akbar, and Muchsin Doewes. 2018. "HUBUNGAN SOMATOTYPE DAN PASSING ACCURACY PEMAIN FUTSAL AFK SUKOHARJO." *Jurnal Penelitian Kesehatan* 8, no. 2: 50–56.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN